

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah sektor perekonomian mikro yang berhubungan langsung pada praktik perekonomian masyarakat, utamanya masyarakat dalam skala perekonomian menengah ke bawah, yang dimana UMKM termasuk yang terdampak paling buruk akibat pandemi COVID-19, karena banyak pelaku usaha menutup usaha sementara waktu dikarenakan adanya ketidakstabilan konsumsi masyarakat yang dibatasi dan lebih jauh dari adanya kendala arus kas.¹ UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut Pitter Abdullah Redjalum selaku Director Riset CORE atau *Center of Reform on Economics* mengutarakan bahwa dengan kondisi resesi yang menjadi kebiasaan baru seluruh Negara yang terdampak Covid-19 yang menjadikan beda antara Negara yang satu dengan Negara lain, yaitu terletak pada kedalaman dan kecepatan Negara tersebut pulih. Melihat

¹Moh. Musfiq Arifqi, "Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19", (*Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol, 3 Nomor, 2 (2021), hlm, 3

banyaknya UMKM yang tersebar di seluruh penjuru di Indonesia menjadi salah satu pendorong dalam melakukan pemulihan ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah UMKM di Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia mencapai 64 juta UMKM dan menjadi 99,9% usaha yang bergerak dalam menopang perekonomian.²

Sedangkan UMKM berbasis syariah merupakan kegiatan perekonomian produktif masyarakat yang berskala mikro, kecil, dan menengah yang dikelola secara komersil dan memenuhi ketentuan persyaratan yang ditentukan pada pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah Islam, yang dimana dalam usaha tersebut tidak melanggar hal - hal yang dilarang dalam Islam seperti *gharar*, *riba*, dan *maisir*. UMKM syariah juga ditandai dengan produk usahanya yang sudah bersertifikat halal dari MUI dan pembiayaannya juga dengan pola syariah yang ditandai dengan bergabungnya UMKM dalam wadah koperasi syariah.³

Adapun jumlah data UMKM yang ada di Kota Bengkulu, pada tahun 2022 sebesar 44.732 pelaku UMKM yang tersebar di

² Arin Ramadhiani Soleha,” Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional” (Jurnal *Ekonomi dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi, LPPM Universitas Teuku Umar, Vol.6, No. 2. 2020) hlm, 2.

³ Nurlaila, Dkk, “ Pengembangan UMKM Kuliner Berbasis Syariah (Studi Kasus di Sumatera Barat), (Jurnal Islam, Vol. 8, No. 3. 2022), hlm.2

seluruh Kecamatan yang ada di Kota Bengkulu.⁴ Peningkatan kinerja bisnis dapat dilakukan melalui berbagai strategi yang dilakukan di antaranya, yaitu inovasi produk, pengelolaan keuangan, penguasaan skill pemasaran dan kemampuan kepemimpinan bisnis. Dengan adanya penerapan teknologi digital dalam suatu bisnis sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, yaitu UMKM mampu menggunakan internet, dengan adanya internet dapat meningkatkan kekuatan bisnis tumbuh lebih tinggi dibandingkan yang dijalankan secara Tradisional. UMKM yang terintegrasi dengan teknologi digital lebih mampu bertahan dimasa krisis, contohnya pada masa pandemi Covid-19 mulai menyebar secara massif dan membuat resesi di beberapa Negara termasuk Indonesia, sebagian UMKM mengubah model bisnis mereka, yaitu dengan menciptakan layanan jasa *online* atau mengubah cara pengiriman produk. Dengan adanya sistem digital terbukti mampu mempertahankan bahkan mampu meningkatkan kinerja di masa pandemi dibandingkan yang tidak menggunakan

⁴Dinas Koperasi dan UKM, “Jumlah Data UMKM Berdasarkan Jenisnya di Kota Bengkulu” dalam [https:// https://umkm.depkop.go.id/.](https://umkm.depkop.go.id/), diakses tanggal 25 November 2022

sistem digital.⁵

UMKM klaster olahan agro makanan dan minuman sebelum Covid-19, yaitu pelaku usaha memiliki inovatif yang masih rendah, seperti bersikap tidak adaptif, tidak mau membuat perubahan pada bisnisnya, rendahnya variabilitas, dan melakukan konsep *business as usual*. Setelah mengalami pandemi Covid-19 inovatif para pelaku usaha meningkat, karena para pelaku usaha sangat memperhatikan orientasi konsumen seperti konsumen yang takut keluar rumah untuk belanja dalam menerapkan hidup sehat. Karena jika kita memperhatikan keadaan konsumen maka pelaku UMKM memikirkan ide baru yang bisa diterapkan agar usahanya tetap berjalan, membuat dan memproduksi produk baru yang cocok dengan kondisi pandemic Covid-19 dan *New Normal* serta melakukan tindakan inovatif pada layanan, yaitu dengan berjualan secara online dan melakukan *marketing* secara online juga. Keadaan pelaku UMKM pasca Covid-19, yaitu melakukan *sharing economy* bagi konsumen yang takut keluar rumah untuk belanja guna menerapkan hidup sehat, karena jika memperhatikan keadaan konsumen maka

⁵Tri Hanifawati, Ratna Sari Listyaningrum, "Peningkatan Kinerja UMKM Selama Pandemi Covid-19 Melalui Penerapan Inovasi Produk dan Pemasaran Online", (Jurnal *Warta LPM*, Vol.24, No. 3, 2021), hlm. 2.

pelaku UMKM memikirkan ide-ide baru yang bisa diterapkan agar usahanya tetap berjalan, membuat dan memproduksi produk baru yang cocok dengan kondisi pandemic Covid-19 dan New Normal serta melakukan tindakan inovatif pada layanan, yaitu dengan berjualan dan marketing secara online.⁶

Pandemi Covid-19 yang terjadi berdampak terhadap sektor ekonomi yang menurut *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi ekonomi global tumbuh minus 3%. Di Indonesia juga memiliki dampak yang cukup signifikan termasuk salah satunya pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia. UMKM dalam hal ini kurang memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi pandemi di karenakan beberapa hal terkait dengan tingkat digitalisasi yang rendah, kesulitan dalam mengakses teknologi dan kurangnya pemahaman tentang strategi bertahan dalam bisnis. UMKM juga dituntut untuk mampu bertahan dan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada

⁶Daviani Letcia Moedjiono, "Analisis Faktor Keinovatifan Pelaku Usaha (UKM) Makanan dan Minuman di Surabaya Pada Situasi Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19," (*Jurnal Agora*, Vol. 9, No. 1 2021), hlm. 2.

karena bisnis yang mampu bertahan dalam situasi adalah bisnis yang responsif terhadap perkembangan dan perubahan zaman. Pada saat ini para pelaku UMKM dituntut untuk mampu menyalurkan produk secara sungguh- sungguh melalui pemasaran produk dengan menggunakan *digital marketing* dan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau konsumen secara langsung dan menekan biaya promosi. *Digital marketing* merupakan pemasaran yang dilakukan menggunakan akses internet, memanfaatkan sosial media maupun perangkat digital lainnya. Dengan memanfaatkan *digital marketing* mampu membantu para pelaku usaha dalam mempromosikan, memasarkan produk dan jasa mereka dan mampu juga memperluas pasar baru yang sebelumnya terbatas, dengan adanya *digital marketing* sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penjualan produk.⁷

Kemampuan bertahan disebut juga sebagai *Resiliensi* yang digunakan untuk menghadapi masa sulit. Menurut Mitroff, *resiliensi* organisasi merupakan Bergeraknya target secara berkelanjutan dan memerlukan penyesuaian diri dan realibilitas

⁷ Wan Laura Hardilawati, “Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”, (Jurnal *Akuntansi dan Ekonomika*, Vol. 10 No.1 2020), hlm. 2.

yang tinggi. Dengan melakukan penguatan *resiliensi*, terbentuklah kemampuan mengelola beragam tantangan disrupsi sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja organisasi selama menjalankan bisnis dalam kondisi normal, maupun dalam kondisi krisis. Jadi komponen *resiliensi* adalah dasar untuk membangun keberlanjutan UMKM sebagai jalur atau pilar pembangunan ekonomi nasional.⁸

Dalam merespon krisis global akibat Covid-19, pelaku UMKM harus mempunyai strategi dalam manajemen krisis, strategi sangat penting atau esensial karena dapat membantu UMKM dalam memahami bagaimana bisnis merespon adanya perubahan yang drastis. Secara teoritis, strategi adaptasi ini memifestasi tingkat *resiliensi* UMKM agar mampu mengatasi berbagai kendala dalam situasi ketidakpastian. Dalam konteks bisnis, *resiliensi* adalah kapasitas dan kapabilitas wirausahawan untuk tetap bertahan dan beradaptasi sehingga mampu tumbuh dan berkembang dimasa penuh gejolak.⁹

⁸Anggun Putri Aminatul Musrichah, dkk *Paradise Jurnal Paradigma's Essay*. (Yogyakarta : Mirra Buana Media 2021), hlm.91.

⁹Ikval Suardi dan Agus Eko Nugroho, "Memperkuat Resilensi dan Kemampuan Adaptasi UMKM untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19", (Jurnal, *Pusat Riset Ekonomi, Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN)* Vol.1 No. 2 2021), hlm. 2.

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap masalah yang dihadapi dengan cara menemukan solusi sehingga mampu memecahkan masalah, dan mempunyai perencanaan tujuan dan masa depan yang ingin dicapai. Menurut Wolin dan Wolin, karakteristik *resiliensi* yang pertama, *insight* adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan orang lain sehingga individu bisa menyesuaikan dengan kondisinya. yang kedua, *kemandirian* adalah kemampuan dalam menjaga emosional dan fisik

dari sumber masalah. Yang ketiga, *hubungan* adalah kemampuan menjalin hubungan yang baik dan saling mendukung.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi UMKM Bermasalah di Kota Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas permasalahan yang ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi UMKM bermasalah di Kota Bengkulu?

¹⁰Dewi Amaliah Nafiaty dan Endang Sri Mulyani, “Resiliensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19”, (Jurnal *Utilitas* Vol.6, No.2 tahun 2020), hlm. 3-4.

2. Apa saja kendala dari strategi UMKM bermasalah di Kota Bengkulu?
3. Apakah ada pengaruh perilaku pelaku usaha terhadap UMKM bermasalah di Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi UMKM bermasalah di Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dari strategi UMKM bermasalah di Kota Bengkulu.
- c. Pengaruh perilaku pelaku usaha terhadap UMKM bermasalah di Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah Ilmu Pengetahuan pada

umumnya dan khususnya mengenai UMKM yang berbasis syariah di Kota Bengkulu.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam masalah yang dihadapi secara nyata.
- 2) Manfaat praktis bagi masyarakat yaitu, dapat mengetahui bahwa UMKM hal yang paling dapat memberikan penghasilan yang lebih cepat.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi penanganan pembiayaan bermasalah UMKM dan apa saja kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam melakukan strategi penanganan pembiayaan bermasalah di Kota Bengkulu. Ruang lingkup ini dimaksudkan supaya tidak keluar dari alur pokok pembahasan, sehingga tujuan penelitian ini mencapai sasaran yang tepat. Namun demikian, dimungkinkan untuk membahas hal lain mengetahui pembahasan yang dibahas masih relevan dengan alur pembahasan yang diangkat.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Bengkulu dan para pelaku UMKM yang ada di Kota Bengkulu karena dengan tempat ini saya bisa menggali lebih detail bagaimana dan apa kendala dari strategi resiliensi UMKM di Kota Bengkulu.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya terdahulu yang terkait untuk menghindari duplikasi, plagiasi, serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan atau sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dari penelitian yang sudah ada. Di samping itu, untuk menyusun kerangka teori, diharapkan peneliti mendapatkan data yang valid dan untuk menjadikan legalitas peneliti.

1. Skripsi yang ditulis oleh Danu Ega Haryanto berjudul “Resiliensi UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Kita Pamulung” Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta¹¹ fokus penelitian ini membahas

¹¹ Danu Ega Haryanto, “Resiliensi UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Kita Pamulung”, (*Skripsi* Jurusan Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif HidayatullahieJakarta, 2021).

tentang resiliensi UMKM pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun hasil penelitian adalah dampak yang terjadi akibat dari Covid-19 dan bagaimana cara para UMKM melakukan resiliensi pada masa Covid-19. Adapun indikator yang dibahas peneliti ini yaitu membahas tentang UMKM yang bergerak di bidang kuliner atau makanan dan minuman, dan tempat fokus penelitian ini di Kelurahan Pamulung Barat, yaitu pasar kita pamulung, Pasar Pamulung ini bukan tempat yang menyediakan bahan pokok tetapi tempat berkumpulnya para UMKM, yang dimana Pasar Pamulung ini didominasi oleh kedai kopi, café dan berbagai macam jenis makanan dan minuman.

Kelebihan dari skripsi yang ditulis oleh Dnau Ega Haryanto, yaitu lebih detail membahas tentang apa dampak dan bagaimana cara bertahan para pelaku UMKM pada masa Covid-19 dan lebih banyak membahas tentang UMKM yang bergerak dibidang makanan dan minuman, sedangkan kekurangan dari penelitiannya, yaitu tidak menyebutkan berapa jumlah UMKM yang ada di pasar kita pamulung.

2. Skripsi yang ditulis oleh Delvira Yuda, berjudul, “Analisis Tingkat Pengetahuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap *Financial Technology* (*Fintech*) Syariah di Kota Pekanbaru ”Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau Pekanbaru, Pekanbaru 2021.¹²

Fokus penelitian diatas adalah penulis lebih cenderung membahas bagaimana pengetahuan pelaku UMKM terhadap *Financial Technology* (*Fintech*) yang dimana *fintech* ini menyediakan jasa keuangan. Sehingga pelaku UMKM tidak sulit dalam melakukan pembayaran, investasi, transfer peminjaman uang dan sebagainya. Pembahasan tentang UMKM pada peneliti ini adalah membahas tentang UMKM secara umum dikarenakan titik fokusnya pada bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap layanan teknologi yang berbasis syariah bahkan layanan layanan *Fintench* berbasis syariah masih asing terdengar di masyarakat awam.

Kelebihan dari skripsi yang ditulis oleh Delvira yuda,

¹²Delvira Yuda, berjudul, “Analisis Tingkat Pengetahuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap *Financial Technology* (*Fintech*) Syariah di Kota Pekanbaru” (*Skripsi* Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru,2021.

yaitu lebih membahas tentang *Fintench* secara keseluruhan yang dari syariah sampai yang konvensional dan juga menyebutkan berapa jumlah yang menggunakan *Fintench* berbasis syariah yang ada di Indonesia. Sedangkan kekurangan dari penelitiannya, yaitu kurang membahas tentang UMKM yang sudah menggunakan *Fintench*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Linda Fransiska yang berjudul, “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada BSI Kota Bengkulu)”, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu 2021.¹³

Fokus penelitian di atas adalah penulis lebih detail membahas tentang bagaimana peran perbankan syariah dalam melakukan pembiayaan terhadap UMKM pada masa pandemi Covid-19, lembaga keuangan syariah membantu dalam keperluan modal kerja dengan prinsip pembiayaan bagi hasil yang menekankan pola hubungan kemitraan antara pihak bank

¹³Linda Fransiska, “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada BSI Kota Bengkulu)”, (*Skripsi* Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu 2021).

dan nasabah. Prinsip bagi hasil yang digunakan dalam prakteknya adalah akad dan yang banyak digunakan adalah akad *mudharabah* dan *musyarakah* dan juga membahas bagaimana dampak Covid-19 terhadap UMKM.

Kelebihan skripsi yang ditulis Linda Fransiska, yaitu lebih menjelaskan tentang para pelaku UMKM yang dibiayai oleh perbankan syariah pada masa Covid-19. Sedangkan kekurangan dari penelitiannya, yaitu tidak menyebutkan berapa jumlah pelaku UMKM yang dibiayai oleh perbankan syariah yang ada di Bengkulu.

4. Jurnal yang ditulis Dewi Amaliah Nafiati dan Endang Sri Mulyani, “ Resiliensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19”.¹⁴

Fokus penelitian di atas adalah bagaimana strategi para UMKM agar dapat beresiliensi di tengah krisis Pandemi Covid-19, yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi berbasis internet atau biasa disebut dengan daring atau online. Memang masih banyak yang belum banyak yang

¹⁴Dewi Amaliah Nafiati dan Endang Sri Mulyani, “Resiliensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19”,(Jurnal *Utilitas* Vol.6, No.2 tahun 2020).

terbiasa menggunakan model marketing secara *online* (*e-commerce*), tetapi dengan situasi seperti pandemi sistem *online* menjadi salah satu kekuatan UMKM agar produknya banyak terserap oleh masyarakat. Para pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan platform *marketplace* yang banyak disediakan internet seperti shoopee, lazada, toko pedia dan masih banyak lainnya. Dan bagaimana kebijakan pemerintah dalam menghadapi krisis Pandemi Covid-19, yaitu dengan pemerintah mempersiapkan dua skema bantuan bagi para pelaku UMKM. Adapun skema bantuan bagi UMKM diberikan melalui mekanisme moneter bagi UMKM yang masih dapat bertahan di tengah krisis Pandemi Covid-19 dan bantuan sosial bagi UMKM yang sudah tidak mampu melaksanakan kegiatan penjualan. Pemerintah juga memberikan bantuan utama bagi UMKM, yaitu adanya relaksasi kredit, membebaskan pembayaran Bunga dan menstimulasi pembelian produk yang dihasilkan para UMKM.

Kelebihan jurnal yang ditulis Dewi Amaliah Nafiati, yaitu menjelaskan tentang bagaimana berresiliensi pada masa Covid-19 dengan memanfaatkan digital marketing yang telah tersedia. Sedangkan kekurangan dari penelitiannya, yaitu

penelitian tidak membahas tentang lebih luas tentang UMKM yang ada.

5. Skripsi yang ditulis Lalu Heri Irawan yang berjudul “Analisis Penggunaan Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pt. MayBank Syariah, Kcp Kebayoran Lama” Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2018.¹⁵

Fokus penelitian diatas adalah PT. MayBank Syariah yaitu program yang didukung oleh pemerintah, yaitu produk pembiayaan dengan program pinjaman modal usaha bagi pelaku UMKM yang diberi nama “Surya IB”. jenis pembiayaan ini diperuntukan kepada pelaku UMKM di Indonesia dengan berbagai kemudahan dimulai dari pengajuan hingga proses verifikasi serta pencairan dana.

Skripsi yang ditulis oleh Lalu heri Irawan, yaitu penelitian lebih fokus pada pembiayaan mudharabah secara luas dalam pembiayaan UMKM guna mendapatkan pinjaman modal dalam system bagi hasil. Sedangkan kekurangan dari

¹⁵Lalu Heri Irawan yang berjudul, “Analisis Penggunaan Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pt. MayBank Syariah, Kcp Kebayoran Lama”, (*Skripsi* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2018).

penelitiannya, yaitu penelitian tidak menjelaskan tentang UMKM yang berbasis syariah yang mendapatkan pembiayaan dari program PT. MayBank Syariah yang ada di Kebayoran Lama.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik secara praktis maupun teoritis. dikatakan sebagai “kegiatan ilmiah” karena penelitian dengan aspek Ilmu pengetahuan dan teori. “Terencana” karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data. Menurut Sekarung menjelaskan bahwa penelitian sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data yang dilakukan secara kritis, objektif, untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah.³² Jadi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu bertujuan untuk menghasilkan hipotesis dari penelitian di lapangan.

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih tempat penelitian untuk memperoleh informasi yaitu di Kota

Bengkulu diantaranya ada 3 pelaku UMKM berlabel halal. Yang pertama Jamu kito berlokasi di jalan Manggis, panorama Kota Bengkulu, Warung masakan rumah berlokasi sawah lebar dan Peyek Ayang berlokasi

2. Jenis Penelitian dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sendiri diartikan sebagai suatu proses dimana penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metode yang mengharuskan kita menyelidiki suatu masalah dan fenomena manusia.

Menurut Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang umum ke khusus. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, dan informasi yang berupa kata - kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdapat, kemudian dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Data kualitatif bisa

didapatkan dengan teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, mengamati dan menganalisa suatu masalah dan mencari kebenarannya.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung, dengan cara peneliti turun langsung kelapangan untuk mewawacara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari jurnal, buku maupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data, yaitu peneliti sendiri, mengamati, bertanya, mendengar, meminta data dan peneliti harus mendapatkan data dari sumber yang tepat dalam mendapatkan data yang valid.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti terjun langsung, yaitu dengan mendatangi langsung 3 pelaku UMKM yang berlabel halal di Kota Bengkulu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Survey Pustaka

Memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian baik yang didapat dari jurnal maupun lainnya yang berkaitan dengan resiliensi UMKM berbasis syariah.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat di definisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu yang lain”. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan.

Observasi di definisikan dalam berbagai bentuk yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan. Terkadang penelitian harus mendapatkan sendiri informasi atau data melalui pengamatan terhadap gejala - gejala secara sendiri atau melalui pengamatan orang lain yang sudah dilatih peneliti terlebih dahulu untuk tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu peneliti mendatangi diantara nya

3 pelaku UMKM yang berlabel halal di Kota Bengkulu.

c. Wawancara

Wawancara dapat di definisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang atau lebih dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara untuk meminta informasi kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan”.

Dalam kebanyakan studi yang berhubungan dengan ilmu humaira. Peneliti dapat menemukan bahwa tehnik wawancara pribadi merupakan instrumen yang paling baik dalam memperoleh informasi dalam berbagai hal. Peneliti menyadari pentingnya pendapat dan mendengar perkataan orang lain tentang topik penelitian.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dan terperinci. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data tentang strategi resiliensi seperti apa yang dilakukan para pelaku UMKM untuk berkembang Pasca Covid-19, juga dalam mengatasi kendala yang dihadapi

dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah diantaranya 3 para pelaku usaha UMKM yang berlabel halal di Kota Bengkulu.

d. Purposive Sampling

Purposive Sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas special yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.

e. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan dokumen yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens, sehingga mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti, yaitu dalam bentuk catatan, buku dan foto tentang strategi resiliensi seperti apa yang digunakan para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha berbasis syariah di Kota Bengkulu. Dokumentasi yang didapatkan pada penelitian ini berupa dokumen - dokumen terkait jumlah UMKM yang berlabel halal, jumlah UMKM secara keseluruhan

dan ada juga UMKM yang dibiayai oleh koperasi sendiri.

6. Teknik Analisis Data

Setelah kebutuhan data terkumpul, hal selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data, analisis data adalah langkah untuk mencari dan menata hasil observasi, wawancara guna menambah wawasan peneliti terkait dengan kasus penelitian. Dalam penelitian ini Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang ada dipenelitian ini kemudian dianalisis dengan langkah-langkah penelitian melakukan penjajahan ke lapangan, kemudian melakukan pengumpulan data secara mendalam, dengan cara observasi, wawancara atau dikategorikan sehingga tersusun menjadi suatu rangkaian deskripsi yang sistematis dan matang.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi namun ketiga tahapan tersebut berlangsung secara stimulan.

1) Redukasi Data

Redukasi data adalah bagian dari analisis data yang merupakan bentuk analisis seperti, penajaman,

penggolongan, pengarahan dan pengorganisasian data secara rinci sehingga dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulannya sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan membuat laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga mudah untuk dipahami sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak seperti yang dijelaskan dalam rumusan masalah karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian terjun kelapangan.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus - menerus selama berada di lapangan, yaitu dimulai dari permulaan dengan mengumpulkan data, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan - penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan - kesimpulan ini ditanda tangani secara lebih lama, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan yang awalnya belum jelas kemudian

meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar yang kokoh.³⁷

7. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu hal yang begitu penting dalam sebuah penelitian. Data - data yang dihasilkan harus dijelaskan secara realistis untuk menunjukkan bahwa data yang diamati oleh penulis itu benar adanya. Pada penelitian ini, untuk menguji keabsahan data maka digunakan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini dapat dilakukan dengan triangulasi.

a. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu:

1). Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang didapatkan dianalisis peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.³⁹

2). Triangulasi Teknik

Dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, misalnya mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas kembali mengenai isi dari proposal skripsi agar mudah dipahami, maka akan diperlukan suatu sistematika penelitian yang sederhana sehingga para pembaca tidak kesulitan dalam membaca maupun memahami isi dari proposal skripsi ini. Sistematika pembahasan ini merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab - bab yang akan dibahas. Oleh karena itu, sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini sebagai berikut:

- 1) Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi tentang Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat, Ruang Lingkup dan Setting

Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

- 2) Bab Kedua membahas kajian teori.
- 3) Bab Ketiga, pada bab ini akan membahas mengenai seluruh data dan temuan penelitian yang ada di berbagai UMKM yang ada di Kota Bengkulu dalam hal ini berupa, gambaran umum objek penelitian.
- 4) Bab keempat, pada bab ini peneliti akan membahas tentang;
 - (a) Kendala dari strategi bermasalah UMKM di Kota Bengkulu.
 - (b) Strategi Resiliensi dalam Etika Bisnis.
- 5) Bab kelima, dalam bab ini berisi penutup yang dimana memuat kesimpulan dan saran yang akan diberikan penusi kepada seluruh Para pelaku UMKM yang ada di Kota Bengkulu. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran - lampiran halaman berikutnya.